

## ABSTRACT

**Amlan**, The Effect of Intructional Strategies and Capabilities Early to Appreciation of Literature Student Learning Result of SMP Negeri 2 Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara in 2011/2012 Academic Year.

This study aims to identify and describe (1) The difference in learning result students' appreciation of literary prose fiction in learning between SPPKB and expository strategy (2) The difference in learning result appreciation of literary prose fiction between students in high and low early abilities appreciation of literary prose fiction. (3) The interaction between learning strategies and students early appreciation ability in literary prose fiction to the students' learning appreciation result in literary prose fiction at eighth grade students of SMP Negeri 2 Na IX-X.

The population in this study were all eighth grade students of SMP Negeri 2 Na IX-X Sei. Raja in 2011/2012 Academic Year which consist of four parallel class with total of population is 122 students. The sample in this study consisted of VIII-1 students class that was 30 students for SPPKB learning and VIII-3 class was 30 students for expository learning. So the total sample in this research is 60 students. This research was using a random sampling cluster technique. The research method was used quasi experiment with 2 x 2 factorial design. The data analysis technique used is the two-track analysis of variance (ANOVA). Initial ability students measured by test theories of literary appreciation of prose fiction using multiple-choice test with total items are 40 items and has 0,014 reliability, using KR-20 formula. The number of the valid test theory appreciation of literary prose fiction are 30 items. Test of students' achievement appreciation of literary prose fiction using multiple-choice tests with total test 40 items and has reliability 0.874, using the KR-20 formula. The number of valid test for results learning appreciation of literary prose fiction is 34 items.

The test results indicate that the first hypothesis of students learning result literary prose fiction with SPPKB higher than the students learning result with expository strategy, the results of  $F_h (5.28) > F_t (4.01)$  at the significant level  $\alpha = 0.05$ . The test results show that the second hypothesis learning result appreciation of literary prose fiction that has a high initial capacity is higher than the students early ability of appreciation learning result is low, where  $F_h (136.02) > (4.01)$  on significance level  $\alpha = 0.05$ , and the third hypothesis test results showed that there were interactions between learning strategies and the students early ability learning result of appreciation of literary prose fiction, where the value of  $F_h (13.12) > F_t (4.01)$  at the level of significant  $\alpha = 5\%$

Further test results obtained using the Tuckey test, that the learning result of appreciation literary prose fiction with students ability early appreciation of literary fiction prose that uses SPPKB higher than the students ability early appreciation of literary fiction prose high using expository strategy that  $F_h (5.92) > F_t (2.14)$  at significant level  $\alpha = 5\%$ .

## ABSTRAK

Amlan, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan awal terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Na IX-X Tahun Pelajaran 2011/2012 Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Perbedaan hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi antara siswa yang dibelajarkan dengan SPPKB dan siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori (2) Perbedaan hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi antara siswa yang kemampuan awal apresiasi karya sastra prosa fiksinya tinggi dengan yang kemampuan awal apresiasi karya sastra prosa fiksinya rendah. (3) Interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa terhadap hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Na IX-X.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Na IX-X Sei Raja Tahun Pelajaran 2011/2012.. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari rombongan belajar VIII-1 30 orang untuk pembelajaran SPPKB dan rombongan belajar VIII-3 30 orang untuk pembelajaran ekspositori. Jadi jumlah sampel penelitian ini 60 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain Factorial 2x2. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Varian dua jalur (ANOVA). Kemampuan awal siswa diukur dengan tes teori apresiasi karya sastra prosa fiksi berbentuk pilihan berganda sebanyak 40 butir soal dan memiliki reliabilitas 0,914, menggunakan rumus KR-20. Jumlah soal yang valid 30 butir soal. Tes hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi menggunakan tes pilihan berganda sebanyak 40 butir soal dan memiliki reliabilitas 0,874, menggunakan rumus KR-20. Jumlah soal yang valid adalah 34 butir soal.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) lebih tinggi daripada hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori, dengan hasil  $F_h (5,28) > F_t (4,01)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa yang kemampuan awalnya rendah, dimana  $F_h (136,02) > F_t (4,01)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi siswa, dimana nilai  $F_h (13,12) > F_t (4,01)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Uji lanjut menggunakan uji Tuckey diperoleh hasilnya, bahwa hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi dengan kemampuan awal tinggi yang menggunakan SPPKB lebih tinggi hasil belajarnya daripada siswa yang kemampuan awalnya tinggi yang menggunakan strategi ekspositori yaitu  $F_h (5,92) > F_t (2,14)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$